

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif, yang merupakan bentuk penelitian tanpa menggunakan data kuantitatif maupun perhitungan statistik. Pendekatan kualitatif dipilih karena mampu menemukan temuan-temuan yang tidak dapat diidentifikasi melalui pengukuran statistik atau metode kuantitatif lainnya.¹ Ditinjau dari kategorinya, penelitian ini termasuk dalam penelitian kepustakaan (*library research*), yaitu metode penelitian yang memanfaatkan berbagai sumber data tertulis yang tersedia di perpustakaan. Sumber-sumber tersebut meliputi buku, jurnal ilmiah, majalah, dokumen, serta literatur lain yang relevan dengan topik penelitian. Penelitian kepustakaan juga dipahami sebagai suatu pendekatan pengumpulan data yang dilakukan melalui penelaahan dan pengkajian secara mendalam terhadap berbagai bahan tertulis, seperti buku referensi, karya ilmiah, catatan, dan laporan penelitian yang berkaitan langsung dengan permasalahan yang dikaji.²

¹ Murdiyanto, METODE PENELITIAN KUALITATIF, (Teori dan Aplikasi disertai Contoh Proposal) (LP2M UPN "Veteran" Yogyakarta Press, 2020), hlm 19.

² Sari dan Asmendri, "Penelitian Kepustakaan (*Library Research*) dalam Penelitian Pendidikan IPA," *Natural Science* 6, no.1, (2020), hlm 43.

B. Sumber Data

Sumber data merupakan segala bentuk rujukan yang digunakan penulis untuk memperoleh data dan informasi yang berkaitan dengan fokus penelitian, sehingga dapat menunjang proses analisis dan keberhasilan penelitian. Dalam penelitian ini, data dan informasi yang digunakan oleh penulis bersumber dari:

1. Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data pokok, dimana dalam memperoleh data primer sumber utama yang dijadikan landasan dalam penelitiannya. Sumber data primer yang terdapat pada penelitian ini berdasar pada ayat-ayat Al-Qur'an terkhususnya ayat-ayat tentang *ẓulm al-nafs* , kemudian kitab Tafsir al-Misbah karya M. Quraish Shihab.

2. Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data tambahan yang berfungsi sebagai pendukung data utama.

Adapun sumber data sekunder dalam penelitian ini berupa berbagai literatur pendukung yang memiliki keterkaitan dengan topik pembahasan, baik dari disiplin ilmu psikologi maupun kajian keislaman. Sumber-sumber tersebut meliputi kamus Al-Qur'an, buku-buku, jurnal ilmiah, artikel akademik, dan hasil penelitian terdahulu yang membahas tentang *self-harm*, perilaku menyakiti diri, serta kesehatan mental.

C. Teknik Pengumpulan Data

Tujuan utama dari penelitian adalah memperoleh data yang valid, sehingga proses pengumpulan data adalah tahapan yang sangat penting dalam sebuah penelitian. Interpretasi mendalam tentang teknik pengumpulan data menjadi syarat penting, karena tanpa penguasaan teknik yang tepat, peneliti akan merasakan kesulitan dalam mendapatkan data sesuai yang diharapkan.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui studi kepustakaan (*library research*) dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Menghimpun sumber kepustakaan yang relevan, baik primer maupun sekunder. Sumber primer penelitian ini adalah Tafsir al-Misbah karya M. Quraish Shihab, sedangkan sumber sekunder meliputi buku tafsir, literatur psikologi, dan jurnal ilmiah yang berkaitan dengan tema *zulm al-nafs* dan self-harm.
2. Membaca dan menelaah secara cermat seluruh sumber yang telah dihimpun, khususnya penafsiran M. Quraish Shihab terhadap ayat-ayat *zulm al-nafs* dalam Tafsir Al-Misbah. Ketiga, mencatat dan mendokumentasikan data-data penting secara sistematis sesuai dengan rumusan masalah penelitian.
3. Mengklasifikasikan data yang telah dicatat berdasarkan tema dan kategorinya untuk memudahkan proses analisis pada tahap selanjutnya.

D. Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul, penulis selanjutnya melakukan analisis data secara kualitatif. Data yang telah dihimpun berupa ayat-ayat Al-Qur'an yang mengandung kata *ẓulm al-nafs* terlebih dahulu diidentifikasi dan diklasifikasikan berdasarkan kesamaan tema pembahasan. Tahap berikutnya adalah menelaah penafsiran M. Quraish Shihab terhadap ayat-ayat tersebut dalam Tafsir Al-Misbah secara deskriptif-analitis, yaitu dengan memaparkan data tafsir yang ada sekaligus memberikan analisis terhadap makna ayat sesuai dengan fokus permasalahan penelitian.³

Selanjutnya, hasil penafsiran ayat-ayat tersebut dianalisis dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi ayat-ayat Al-Qur'an yang mengandung kata *ẓulm al-nafs* dan memilih ayat-ayat yang paling relevan dengan tema penelitian.
2. Mengkaji penafsiran M. Quraish Shihab terhadap kelima ayat tersebut dalam Tafsir al-Misbah dengan memperhatikan konteks penafsiran untuk memahami dimensi *ẓulm al-nafs* yang terkandung dalam masing-masing ayat.
3. Menganalisis dimensi-dimensi *ẓulm al-nafs* yang ditemukan dari hasil penafsiran, meliputi dimensi spiritual, psikologis, sosial, dan moral, untuk kemudian dipahami kaitannya dengan fenomena *self-harm*.

³ Winarcho Surahman, *Pengantar Penelitian Ilmiah* (Bandung: Tarsito, 1980), hlm. 139-

4. Menganalisis relevansi konsep *ẓulm al-nafs* dalam Al-Qur'an dengan fenomena *self-harm*, termasuk bentuk-bentuknya, serta solusi yang ditawarkan Al-Qur'an dalam menangani perilaku merusak diri tersebut.

